

BAB V

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah hingga hasil perancangan dan pembahasan pada Sistem Informasi Screening Data pada Liga Futsal Nusantara Menggunakan Data Kependudukan (E-KTP), penulis menyimpulkan bahwa:

1. Proses *screening data* pemain yang masih berlaku sampai saat ini dalam kompetisi Liga Futsal Nusantara adalah menggunakan cara konvensional (manual). Oleh sebab itu, banyak terjadinya kecurangan manipulasi data sehingga merugikan banyak pihak.
2. Belum terhubungnya data-data pemain profesional secara sistematis sehingga kurangnya informasi yang dapat diakses oleh manager serta pelatih yang mengakibatkan *miscommunication* pada tiap tim.
3. Sistem informasi *screening data* pemain dan sistem pendaftaran kompetisi Liga Futsal Nusantara berbasis *website* yang telah dirancang oleh penulis menjadi solusi yang baik dalam mengatasi permasalahan yang timbul.
4. Permasalahan dari sistem berjalan menjadi pertimbangan dalam merancang sistem usulan yang akan mempermudah penulis untuk mencapai sistem yang efektif.
5. Hasil dari perancangan sistem tersebut, sangat membantu khususnya pihak penyelenggara dalam proses pengolahan data pemain serta proses penyeleksian pemain *by system*.
6. Selain pihak penyelenggara, hasil dari perancangan sistem ini sangat memudahkan user untuk mendaftarkan timnya secara *online*, tanpa harus mengumpulkan *fotocopyan* data calon pemain.
7. Aplikasi yang dibuat oleh penulis, mampu menjawab semua permasalahan yang terjadi dalam 4 (empat) tahun terakhir.

1.2. Saran

Dalam pembuatan sistem ini, penulis tentunya tidak lepas dari kekurangan yang masih dapat diperbaiki atau dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik. Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran terhadap sistem. Beberapa saran tersebut dijelaskan dibawah ini.

1. Agar sistem ini dapat berjalan dengan lebih efektif, maka penulis menyarankan agar sistem informasi *screening data* pemain pada Liga Futsal Nusantara yang sudah dibuat dapat dikembangkan kembali agar sesuai dengan kebutuhan. Serta, penulis menyarankan untuk menambahkan beberapa fitur terbaru sehingga dapat sesuai dengan perkembangan teknologi yang akan datang.
2. Jika nantinya sistem ini akan dipakai secara rutin, penyimpanan *database* penduduk lebih diperketat agar data kependudukan yang terintegrasi oleh Mendagri tidak disalahgunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab.
3. Penyediaan aplikasi ini tidak hanya berbasis *website*, tetapi juga Mobile Apps.

